

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada akun instagram dari @retnohening yang memiliki nama asli Retno Hening Palupi. Disimpulkan bahwa banyak pasangan suami istri muda yang masih belum mengetahui bagaimana cara menyikapi anak kandung mereka terutama pada masa emas. Masa emas ini adalah masa dimana usia anak memasuki usia 1 – 5 tahun dan dalam masa ini otak anak mengalami perkembangan yang sangat cepat sehingga mampu menerima dan mempelajari sesuatu hal baru dengan mudahnya. Pada masa yang penting ini para orang tua harus mengetahui bagaimana cara untuk mengasuhnya serta memberikan stimulant yang mampu memancing otak sang anak untuk lebih berkembang. Dalam masa ini pula bisa ditingkatkan juga mengenai kecerdasan otak seorang anak.

Pada dasarnya orang tua memang memerlukan pendidikan sebagai dasar ketika mereka mendidik putra dan putrinya. Pendidikan yang dimaksud disini ialah pengetahuan bagaimana cara untuk mendidik buah hati mereka. Sebagai orang tua, kita dituntut untuk mampu mengarahkan sang buah hati agar menjadi anak yang baik dan cerdas. Sehingga apabila orang tua tidak mengetahui bagaimana cara mendidik anak yang benar bukan tidak mungkin orang tua menjadi salah satu faktor penghambat seorang anak dalam berkembang. Keterlibatan orang tua dalam perkembangan anak sangat penting terutama dalam pembelajaran dalam usia dini. Hal ini dinamakan dengan *parenting education*.

Parenting education ini sudah tercantum dalam UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan. Keluarga sendiri merupakan unit terkecil dari masyarakat yang memiliki berbagai fungsi yang salah satunya adalah fungsi edukasi yang bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan keluarga sebagai wahana pendidikan pertama dan yang paling utama.

Program *parenting* yaitu salah satu program untuk mengasuh anak dimana orang tua memiliki andil di dalamnya selain guru sekolah. Bentuk kegiatan yang

dilakukan orang tua pun menyelaraskan atau mengibangi dengan kegiatan yang ada di sekolah anak baik kegiatan belajar mengajar maupun bermain. *Parenting education* penting adanya namun, banyak orang tua yang belum bisa melaksanakannya. *Parenting education* bukanlah hal baru bagi masyarakat hanya saja kegiatan ini masih belum berjalan secara maksimal.

Dalam pelaksanaan kegiatan *parenting* komunikasi sangat penting adanya dalam proses penyampaian pesan. Karena dalam pelaksanaan *parenting education* sendiri juga memerlukan komunikasi yang tepat antara orang tua dan anak. Dengan menjalin komunikasi yang tepat maka, apa yang kita harapkan akan dipahami oleh anak secara mudah. Komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak ini dinamakan komunikasi antarpribadi. Komunikasi yang dilakukan yang hanya terjadi antara komunikan dan komunikator saja tanpa adanya media atau perantara.

Banyaknya gadget dengan fasilitas yang canggih mampu membuat penikmatnya mengakses informasi dengan cepat dan mudah. Semua tersaji dengan hanya memasukkan satu kata kunci maka akan muncul beberapa artikel maupun blog yang berhubungan dengan subjek yang sudah diinput sebagai kata kunci tadi. Informasi mengenai *parenting education* pun bisa diakses melalui internet namun dengan begitu banyak pula buku atau majalah yang membahas mengenai hal tersebut pula. Salah satu karya sastra berupa buku yang membahas mengenai *parenting* adalah "*Happy Little Soul*".

"*Happy Little Soul*" merupakan sebuah karya biografi populer dari ibu rumah tangga yang bernama Retno Hening. Dalam buku ini penulis mengangkat bagaimana susahny menjadi ibu yang baik dan menjadi panutan sang anak serta bagaimana menjadi seseorang ibu yang sangatlah bersahabat dengan sang anak.

Nama Retno Hening saat ini sangatlah terkenal di masyarakat terutama di kalangan para ibu muda. Retno Hening merupakan kiblat sosok ibu muda yang cerdas dan bersahabat. Namanya menjadi booming saat ini karena ia sering mengupload video sang anak yang bernama Kirana video yang ditampilkan pun hanya dokumentasi – dokumentasi keseharian biasa. Namun yang membedakan adalah sang anak yang cepat tanggap, pintar, menggemaskan serta ceria sehingga para netizen (pengguna sosial media) bertanya – tanya bagaimana yang ibu satu

anak ini membesarkan anak dengan usia muda namun memiliki talenta dan kecerdasan yang sangat bagus.

Retno Hening sendiri merupakan mantan pengajar atau guru dari sekolah *preschool* atau yang biasa disebut TK(Taman Kanak) di Yogyakarta yang bernama *Fastrack Fun School*. Serta sempat menjadi asisten pengajar di tingkat playgrup sedangkan saat menjadi pengajar untuk anak usia 6 bulan sampai 2,5 tahun sudah menjadi guru. Dan ini merupakan modal awal dari Retno Hening Palupi untuk mendidik anak dengan baik. Dengan bermodalkan pegalaman yang ibu Retno miliki, pola asuh yang diberikan kepada anaknya Kirana membuat para nitizen ingin mengaplikasikan pula pada masing – masing buah hati mereka. Para nitizen juga banyak yang menginginkan agar anak mereka kelak bisa sepintar dan sebaik kirana. Hal ini lah yang membuat para nitizen bertanya bagaimana cara mengasuh anak agar menjadi anak yang sedemikian baiknya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulisan untuk mengkaji lebih lanjut tentang implementasi “*Parenting Education*” yang terdapat dalam sebuah karya sastra buku biografi yang berjudul “*Happy Little Soul*”. Hal inilah yang penulis mengangkat fenomena ini dengan judul “ **Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Dan Anak Dalam *Parenting Education* (Studi Analisis *Discourse* Pada Buku “*Happy Little Soul*” Karya Retno Hening)** “. Penelitian ini berbentuk diskriptif kualitatif. Sumber data adalah buku biografi “*Happy Little Soul*” karya Retno Hening. Teknik pengumpulan data menggunakan studi literature. Teknik analisis data yang digunakan yakni dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahap yakni dengan pengumpulan data terlebih dahulu, kemudian menganalisis data yang sudah diperoleh dan diseleksi, kemudian membuat laporan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan menjadi “Bagaimana komunikasi antarpribadi (KAP) dalam *parenting education* dalam buku “*Happy Little Soul*” ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui komunikasi antarpribadi yang tepat terhadap anak usia dini. Serta mengungkapkan secara mendasar tentang penerapan *parenting education* untuk meningkatkan tumbuh kembang anak usia dini melalui komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai :

1. Manfaat penelitian secara Teoritis sebagai ilmu pengetahuan :

- Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi bagi para pembaca tentang *parenting education*.
- Menambah wawasan tentang pembelajaran *parenting education* sebagai salah satu bidang komunikasi antarpribadi.

2. Secara praktis :

- Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua yang memiliki anak usia dini guna mengetahui cara mendidik anak dengan positif.
- Memberikan motivasi kepada orang tua untuk selalu berperan dalam penerapan *parenting education* guna kebersihan mendidik anak usia dini.